

PERANAN SUTRADARA DALAM FILM DOKUMENTER "TELISIK BUSTAMAN"

BELLA SANI HASTUTI

(Pembimbing : MUKAROMAH, M.I.Kom)

Broadcasting - D3, FIK, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 311201600643@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Hubungan kekerabatan adalah salah satu prinsip mendasar untuk mengelompokkan tiap orang ke dalam kelompok sosial, peran, kategori, dan silsilah. Hubungan kekerabatan dapat dihadirkan secara nyata seperti ibu, saudara, kakek atau secara abstrak menurut tingkatan kekerabatan. Dalam pembuatan film dokumenter Telisik Bustaman ini mempunyai tujuan memberikan unsur edukasi terhadap masyarakat Kota Semarang, agar masyarakat Kota Semarang dapat terus menjalin hubungan kekerabatan antar warga ditengah maraknya perkampungan bersejarah di Kota Semarang yang pelan-pelan mulai hilang akibat banyaknya gedung-gedung pencakar langit. Hingga saat ini kampung Bustaman merupakan salah satu kampung yang mempertahankan eksistensi sebuah kampung dan masih terus menjaga hubungan kekerabatan yang terjalin didalamnya. Film dokumenter Telisik Bustaman ini memiliki bentuk dokumenter berdasarkan stock shot karena pembuatan film ini sudah direncanakan sebelumnya dan pengambilan gambar berdasarkan treatment yang sudah dibuat oleh penulis. Selain itu penulis menitikberatkan pada kekuatan gambar dan narasi, sehingga penonton akan semakin jelas dengan adanya gambar yang bercerita serta ditambah dengan narasi sebagai pelengkap informasi. Hasil dari film dokumenter ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan bagi pemangku kepentingan yang tertarik menelisik hubungan kekerabatan yang ada di suatu perkampungan dan masih belum dikenal oleh masyarakat di Kota Semarang.

Kata Kunci : Dokumenter, Kekerabatan, Kampung Bustaman, Semarang, Telisik Bustaman

DIRECTOR ROLE IN A DOCUMENTARY OF FILM "TELISIK BUSTAMAN"

BELLA SANI HASTUTI

(Lecturer : MUKAROMAH, M.I.Kom)

Diploma of Broadcasting - D3, Faculty of Computer Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 311201600643@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Genetic relationship is one of the fundamental principles for classifying society into social groups, roles, categories, and genealogy. Genetic relationship is presented as real as a mother, sister, grandparent or abstractly by level of genetic relationship. The purpose of making Telisik Bustaman is providing an educational element to the community of Semarang, so that the people of Semarang can continue to forge an alliance between citizens amid rampant settlement activities in the city of Semarang who slowly began to disappear due to the construction of skyscrapers in the town. Nowadays, Bustaman village is one of the villages that maintain the existence of a traditional village and continue to maintain genetic relationship that exists in that village. The documentary Telisik Bustaman is made based on the stock shot method because the process of filming is planned in advance and shooting based treatment that has been made by the author. Moreover, the authors focus on the power of image and narrative, so that the audience will be more understand what is the documentary tells about. The results of this documentary is expected to provide additional information for stakeholders interested to browse about genetic relationship that exist in a village and is still not known by the public in the city of Semarang.

Keyword : Documentary, Genetic relationship, Kampung Bustaman, Semarang, Telisik Bustaman